

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Likuiditas dari Bank Umum Muamalat yang diproksikan kedalam *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada diposisi ketiga atau dinyatakan sangat sehat menurut POJK No.4/POJK.03/2016, penyebab dari hal itu terjadi karena terlalu banyaknya dana pihak ketiga yang diterima sedangkan penyaluran pembiayaan kurang maksimal sehingga FDR Bank Umum Muamalat dinyatakan sangat sehat selama periode 2019 hingga 2023.
2. Profitabilitas dari Bank Umum Muamalat yang diproksikan kedalam *Return On Asset* (ROA) berada diposisi ke lima atau dinyatakan tidak sehat menurut POJK No.4/POJK.03/2016, hal itu karena minimnya laba sebelum pajak yang diterima oleh Bank Umum Muamalat dan juga penyaluran aset yang kurang maksimal untuk menghasilkan laba menyebabkan ROA dari Bank Umum Muamalat Berada diposisi kelima selama periode 2019 hingga 2023
3. Pembiayaan Bermasalah dari Bank Umum Muamalat yang diproksikan kedalam *Non Performing Financing* (NPF) dinyatakan sehat menurut POJK No.4/POJK.03/2016, karena batas yang ditentukan berada diangka 5% sedangkan Bank Umum Muamalat berada diangka 3,108% sehingga dinyatakan sehat, meski demikian Bank Umum Muamalat harus terus memperhatikan NPF mereka agar rasio-rasio mereka terus memadai sesuai dengan aturan.
4. Kinerja Keuangan dari Likuiditas, Profitabilitas, dan pembiayaan Bermasalah. Likuiditas atau FDR mengalami penurunan tetapi masih berada di peringkat 1 atau sangat sehat selama lima tahun dari tahun 2019-2023, Profitabilitas atau ROA selama lima periode dari tahun 2019 hingga

2023 Bank Umum Muamalat mengalami penurunan dan berada diperingkat 5 atau tidak sehat yang membuat bank muamalat harus memperhatikan profitabilitasnya, dan Pembiayaan Bermasalah atau NPF selama lima periode dari 2019 hingga 2023 mengalami penurunan tetapi masih berada diperingkat 3 yang dapat dikatakan sehat.

## V.2. Saran

Sesuai dengan pembahasan serta kesimpulan yang dibuat, maka penulis memberikan saran serta masukan untuk kemajuan Bank Umum Muamalat dan bagi penulis atau pengamat selanjutnya sebagai berikut :

### 1. Aspek Teoritis

Saran untuk penulisan selanjutnya lebih banyak lagi penggunaan rasio-rasio perbankan agar penulisan lebih detail dan terperinci dalam penggambaran atau pembahasan kondisi kinerja keuangan suatu perbankan.

### 2. Aspek Praktis

#### a. Bagi Perbankan

Sebagai bahan evaluasi Bank Umum Muamalat agar terus memaksimalkan kinerja rasio rasio perbankannya agar bias memperbaiki pemingkatan rasio sesuai dengan POJK No.4/POJK.03/2016.

#### b. Bagi Penulis selanjutnya

Sebagai bahan pembelajaran dan rujukan dalam menghitung dan mempelajari rasio-rasio perbankan.

#### c. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan simpanan dana dan melakukan pinjaman pada Bank Umum Muamalat.